



# **PENGENDARA DAN PENUMPANG SEPEDA MOTOR TERBANYAK MENDAPAT PATAH TULANG PADA KECELAKAAN LALU LINTAS**

**Pidato Pengukuhan  
Jabatan Guru Besar Tetap  
dalam Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran,  
diucapkan di hadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatera Utara**

**Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 28 Juli 2007**

**OLEH:**

**NAZAR MOESBAR**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2007**



**PENGENDARA DAN PENUMPANG SEPEDA  
MOTOR TERBANYAK MENDAPAT PATAH  
TULANG PADA KECELAKAAN LALU LINTAS**

Pidato Pengukuhan  
Jabatan Guru Besar Tetap  
dalam Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran,  
diucapkan di hadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatera Utara

Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 28 Juli 2007

Oleh:

**NAZAR MOESBAR**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2007**



## **Bismillahirrahmanirrahim**

### **Yang terhormat,**

*Bapak Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia,  
Bapak Ketua dan Bapak/Ibu Anggota Majelis Wali Amanat  
Universitas Sumatera Utara,  
Bapak Ketua dan Bapak/Ibu Anggota Senat Akademik  
Universitas Sumatera Utara,  
Bapak Rektor Universitas Sumatera Utara,  
Bapak/Ibu Pembantu Rektor Universitas Sumatera Utara,  
Para Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Lembaga dan Unit Kerja,  
Dosen, dan Karyawan di lingkungan Universitas Sumatera Utara,  
Bapak/Ibu para undangan, sanak keluarga, teman sejawat, mahasiswa, dan  
hadirin yang saya muliakan.*

## **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Terlebih dahulu saya ucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang berbahagia ini dalam keadaan selamat dan sehat walafiat.

Atas berkat dan rida-Nya juaah saya dapat berdiri di sini untuk menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar di hadapan majelis yang terhormat ini dalam Rapat Senat Terbuka Universitas Sumatera Utara. Semoga kesempatan yang saya peroleh ini mendapat rida dari Allah SWT serta bimbingan-Nya dan teriring ucapan selawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di kemudian hari kelak.

Selanjutnya, perkenankanlah saya menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, yang berjudul:

## **PENGENDARA DAN PENUMPANG SEPEDA MOTOR TERBANYAK MENDAPAT PATAH TULANG PADA KECELAKAAN LALU LINTAS**

## **PENDAHULUAN**

Bapak Rektor dan hadirin yang saya muliakan,

Judul ini saya pilih karena saya sangat prihatin dengan banyaknya korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya terutama pengendara dan penumpang/dibonceng sepeda motor yang mengalami patah tulang dan rata-rata korban masih berusia muda.

Sepeda motor saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat kita dan juga bagi sebagian besar penduduk dunia terutama penduduk Asia, Amerika Latin, dan Afrika.

Penduduk golongan menengah ke bawah mempergunakan sepeda motor sebagai alat transportasi sehari-hari seperti untuk pergi ke tempat kerja, ke sekolah, pergi berbelanja dan mengantar serta menjemput anak ke sekolah, sedangkan bagi penduduk golongan ekonomi atas atau golongan "the have" sepeda motor yang dipakai biasanya, bermesin lebih besar dan dipakai sebagai hobi atau olahraga, dipakai bukan rutin tiap hari melainkan pada hari-hari tertentu saja.

## **PERKEMBANGAN KENDARAAN BERMOTOR DAN KECELAKAAN LALU LINTAS (KLL) DI SUMATERA UTARA**

Jumlah sepeda motor di Sumatera Utara setiap hari bertambah di mana pada data yang ada di Polda Sumut jumlah sepeda motor pada tahun 2002: 1.084.051 unit dan tahun 2006: 2.113.772 unit jadi rata-rata mengalami kenaikan sekitar 20% setahun.

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas (KLL) setiap tahun meningkat akibat bertambahnya jumlah kendaraan yang berada di jalan raya, jenis kendaraan yang terlibat KLL pada ranking pertama adalah sepeda motor di tempat kedua mobil penumpang.

Pada kesempatan ini saya menyajikan data-data perkembangan kendaraan bermotor dan kecelakaan lalu lintas di daerah Sumatera Utara dari tahun 2005 sampai Maret 2007 yang saya peroleh dari Direktorat Lalu Lintas Polda Sumut.

Data dari Direktorat Lalu Lintas Polda Sumut mengenai perkembangan kendaraan bermotor dari tahun 2002 sampai Maret 2007 dan data

kecelakaan lalu lintas dari Januari tahun 2005, 2006, dan sampai Maret 2007, dijumpai angka-angka sebagai tabel berikut:

**Tabel 1. Data Perkembangan Kendaraan Bermotor di Propinsi Sumatera Utara antara Januari 2002 hingga Maret 2007**

No.	Tahun	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Mobil Barang	Mobil Bus	Sepeda Motor	
1.	2002	180.521	135.838	26.566	<b>1.084.051</b>	1.426.996
2.	2003	192.596	144.233	27.106	<b>1.300.995</b>	1.664.930
3.	2004	207.614	154.420	27.621	<b>1.568.048</b>	1.957.730
4.	2005	226.043	166.221	28.160	<b>1.864.980</b>	2.285.404
5.	2006	240.066	172.999	28.616	<b>2.113.772</b>	2.555.453
6.	2007	247.022	176.358	29.009	<b>2.225.421</b>	2.677.810

Sumber: Data Seksi STNK, Direktorat Lalu Lintas, Polda Sumut.

Dari Tabel 1 terlihat jumlah pertambahan kendaraan di Sumut sebagai berikut, mobil penumpang rata-rata pertambahan tiap tahun sekitar 7,4%, mobil barang sekitar 6,16%, mobil bus sekitar 1,8% di mana yang paling tinggi pertambahannya adalah jenis kendaraan sepeda motor lebih kurang 20% per tahun. Pertambahan keseluruhan kendaraan bermotor di Sumatera Utara lebih kurang 15,3% per tahun, ini sebaiknya juga diikuti oleh pertambahan jalan-jalan di Sumatera Utara sejumlah yang sama sehingga dapat menghindari kemacetan dan KLL.

**Tabel 2. Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Sumatera Utara**

No.	Uraian Kejadian	Jumlah		
		2005	2006	2007 (Jan-Maret)
1	Total Kejadian	1.376	2.438	700
2.	Korban Manusia	2.939	4.859	1.481
	a. Meninggal Dunia	963	1.205	383
	b. Luka Berat	1.079	1.720	517
	c. Luka Ringan	897	1.934	581
3.	Kerugian Materiel	4.341.290.000	5.794.892.000	1.569.796.000

Sumber: Direktorat Lalu Lintas, Polda Sumut.

Pada Tabel 2 terlihat jumlah kecelakaan lalu lintas bertambah setiap tahun, jumlah korban juga meningkat baik korban manusia maupun korban harta atau materiel. Menurut saya bertambahnya kejadian KLL setiap tahun salah satu faktornya adalah bertambahnya jumlah sepeda motor yang berseliweran di jalan raya.

Kalau kita lihat pada Tabel 2 jumlah korban manusia yang meninggal dunia pada tahun 2005 sejumlah 963 orang, tahun 2006 sejumlah 1.205 orang dan tahun 2007 dari Januari sampai Maret saja sudah 383 orang korban KLL yang meninggal dunia.

Jumlah korban yang meninggal dunia pada tahun 2005, 2006, dan sampai Maret 2007 akibat KLL di Sumatera Utara jauh lebih besar dari korban flu burung yang sangat kita takuti itu.

Menurut WHO tingginya angka kematian dan kecelakaan akibat pemakaian sepeda motor terutama di negara Asia sudah merupakan epidemi kesehatan masyarakat.

**Tabel 3. Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Sumut dari Januari 2005 s.d. Maret 2007**

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah		
		2005	2006	2007 (Jan. – Maret)
1.	Mobil Penumpang	612	868	193
	a. Umum	253	436	95
	b. Tidak Umum	359	432	98
2.	Mobil Barang	495	621	207
	a. Umum	188	299	81
	b. Tidak Umum	307	322	126
3.	Mobil Bus	142	193	42
	a. Umum	93	163	33
	b. Tidak Umum	49	30	9
4.	Sepeda Motor	1.080	2.158	657

Sumber: Direktorat Lalu Lintas, Polda Sumut.

Bila kita perhatikan pula dari Tabel 3 di mana jenis kendaraan yang terbanyak terlibat pada KLL di Sumut adalah sepeda motor.

Jadi KLL pada pengendara sepeda motor dan yang dibonceng jauh lebih tinggi dari mobil penumpang atau jenis kendaraan lain, ini disebabkan sepeda motor dirancang/didesain kurang mempertimbangkan keselamatan pengendaranya dan yang dibonceng, oleh karena itu sangatlah penting

pengendara dan yang dibonceng pada sepeda motor memakai perlengkapan pengaman diri untuk kecelakaan/Personal Protective Equipment (PPE).

Menurut Hisashi Ogawa peneliti WHO tingginya angka KLL pada pengguna sepeda motor terutama di negara yang sedang berkembang disebabkan:

1. Infrastruktur yang kurang baik.
2. Kurangnya disiplin pengguna sepeda motor dalam berkendara, mematuhi peraturan lalu lintas dan memperhatikan kelayakan atas kendaraannya (layak jalan).
3. Kurangnya mempergunakan perlengkapan pengaman diri untuk kecelakaan/PPE.
4. Memperoleh izin mengendara/SIM tanpa tes yang ketat.
5. Rendahnya tingkat pendapatan.

Pada negara maju peraturan lalu lintasnya mewajibkan pengguna sepeda motor melengkapi diri dengan *Personal Protective Equipment* (PPE) yang tujuannya adalah:

1. Memperbaiki/meningkatkan perhatian dan penglihatan dari pengendara kendaraan lain terhadap keberadaan sepeda motor, sehingga dapat dihindari KLL.
2. Menghindari/mencegah luka-luka pada permukaan tubuh.
3. Sebagai *padding* atau pelindung tubuh (lutut, bahu, dan siku) dari benturan yang kuat.
4. Melindungi diri dari pengaruh cuaca seperti angin ribut, hujan, dan kedinginan.

Perlengkapan PPE terdiri dari:

1. Helm/*helmet* yang memenuhi standar bukan asal-asalan saja, karena pemakaian helm menurut banyak pakar secara signifikan mengurangi angka kematian sekitar 40% pada pengguna sepeda motor bila mengalami KLL.
2. Sarung tangan yang terbuat dari bahan yang kuat sehingga dapat mencegah cedera tangan dan pergelangan tangan pada KLL.
3. Jaket terbuat dari bahan yang kuat dan enteng seperti; *nylon*, *cordura* guna mencegah cedera terutama pada permukaan tubuh.
4. Celana yang bahannya seperti jaket dan gunanya mengurangi cedera pada lutut dan panggul.
5. Kaca mata helm untuk mencegah debu atau benda-benda yang berterbangan di udara pada waktu berkendara.
6. Penutup telinga untuk menghindari kebisingan yang dapat merusak telinga dari suara mesin dan suara angin.
7. Rompi yang terbuat dari bahan yang *retroreflective* dan warna yang mudah/cepat terlihat.

8. Sepatu laras tinggi dengan bar/tulang di bagian lateral dan medial guna melindungi pergelangan kaki.

**Tabel 4. Usia Pelaku yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Sumut dari Januari 2005 s.d. Maret 2007**

Uraian Usia	Jumlah		
	2005	2006	2007 (Jan. – Maret)
0 - 15	14	39	10
16 - 20	224	448	129
21 - 30	432	649	169
31 - 40	243	457	142
41 - 50	173	274	91
51 - 60	65	107	40

Sumber: Direktorat Lalu Lintas, Polda Sumut.

Dari Tabel 4 diperoleh usia pelaku KLL umumnya adalah usia remaja dan dewasa muda yaitu usia 15 sampai 50 tahun yang terbanyak, ini tentu disebabkan kesibukan atau tingkat mobilitas golongan usia tersebut di atas tinggi, jumlah pelaku juga meningkat setiap tahun.

Saya tidak memperoleh data usia dari korban manusia pada kecelakaan lalu lintas di Sumut, tapi dari data penderita patah tulang akibat kecelakaan sepeda motor yang datang berobat ke RSUP Haji Adam Malik Medan saya peroleh kelompok usia yang terbanyak hampir sama dengan kelompok usia pelaku KLL yang saya peroleh dari Ditlantas Polda Sumut.

Oleh karena kelompok usia remaja dan dewasa muda yang banyak menjadi korban KLL terutama yang disebabkan sepeda motor, maka kita semua hendaknya prihatin dan turut memikirkan bersama-sama bagaimana cara atau langkah yang perlu dilakukan oleh pihak pemerintah, produsen sepeda motor dan para pakar di bidang transportasi untuk menurunkan angka kejadian kecelakaan lalu lintas, korban manusia dan kerugian materiel yang ditimbulkan oleh KLL.

Yang sangat penting dan mendesak serta tidak banyak membutuhkan biaya dan dapat segera dimulai adalah memperbaiki tingkah laku dan kesopanan dari pemakai sepeda motor terutama dari golongan remaja, dengan cara mensosialisasikan tingginya angka kecelakaan sepeda motor dan angka korban manusia baik meninggal dunia ataupun cacat.

Karena kelompok usia tersebut di atas adalah harapan atau tulang punggung ekonomi keluarga dan juga merupakan generasi penerus bangsa.

## GAMBARAN KASUS PATAH TULANG DI RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN DARI JANUARI 2005 S.D. Maret 2007

Pada pengamatan saya di Divisi Orthopaedi & Traumatologi Departemen Bedah FK-USU/RSUP Haji Adam Malik Medan, penderita-penderita patah tulang/*fracture* yang datang berobat atau untuk X-foto saja adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Jumlah Kasus Patah Tulang Periode Januari 2005 sampai Maret 2007 yang Datang ke RSUP HAM Medan**

No.	Sex	2005			2006			2007			Jumlah
		KB	KN	Total	KB	KN	Total	KB	KN	Total	
1	Pria	107	98	205	165	136	301	61	49	110	<b>616</b>
2	Wanita	40	42	82	63	55	118	27	21	48	<b>248</b>
		147	140	287	191	191	419	88	70	158	<b>864</b>

Keterangan: KB= Kasus Baru, KN= Kasus Neglected (terlantar).

Selama periode Januari 2005 sampai Maret 2007 telah datang kasus patah tulang ke RSUP HAM Medan sejumlah 864 kasus, di mana 463 (53.6%) kasus merupakan kasus baru (yang datang belum lewat satu minggu setelah kecelakaan), 401 (46.4%) kasus lagi datang ke RS lebih dari satu minggu setelah kecelakaan. Penderita yang datang setelah lebih satu minggu terjadi kecelakaan saya golongkan pada kelompok kasus yang terlantar/*neglected*.

Golongan kasus terlantar umumnya datang setelah patah tulang mengalami penyembuhan yang abnormal yaitu berupa *malunion* atau *nonunion* atau *delayed union* akibat infeksi. Penderita lebih banyak kaum pria 616 kasus (71,2%), kaum wanita 248 kasus (28,8%).

Dari 463 kasus baru hanya 211 (45.5%) kasus yang bersedia dilakukan pengobatan di RSUP HAM Medan, sedangkan 252 (54.5%) lagi menolak dilakukan pengobatan, hanya dilakukan pertolongan pertama dan foto rontgen saja dari tungkai yang patah.

Jadi masih banyak dari masyarakat kita yang menderita patah tulang tidak segera mencari pertolongan ke RS, melainkan pergi ke dukun patah atau *sinshe*/pengobatan tradisional.

**Tabel 6. Penyebab/Etiologi Patah Tulang di RSUP HAM Medan dari Januari 2005 s.d. Maret 2007**

No.	Uraian	2005	2006	2007 (Jan. – Mar.)
		287	419	158
1.	Kecelakaan Lalu Lintas	259 (89,9%)	381 (91,1%)	146 (92,3%)
	a. Sepeda Motor	235 (81,2%)	350 (83,5%)	133 (84,2%)
	b. Kendaraan Lain	24 (8,7%)	31 (7,6%)	13 (8,1%)
2.	Non-KLL	23 (8,2%)	34 (8,0%)	12 (7,7%)
3.	PATOLOGIS - Tumor - Infeksi - Osteoporosis	5 (1,9%)	4 (0,9%)	-

Dari data yang diperoleh lebih dari 82% penderita patah tulang adalah pengendara dan atau yang dibonceng sepeda motor, lebih kurang hanya 18% disebabkan yang bukan karena sepeda motor, seperti KLL oleh kendaraan lain, jatuh dari pohon, jatuh dari bangunan, kecelakaan olah raga dan penyakit-penyakit pada tulang sendiri (*patologis fracture*).

**Tabel 7. Distribusi Usia Kasus Patah Tulang yang Datang ke RSUP HAM Medan Periode Januari 2005 sampai Maret 2007**

No.	Usia	Pria	Wanita	Total	Persentase
1.	0 – 10 tahun	12	9	21	2,4
2.	11 – 20 tahun	73	47	120	13,9
3.	21 – 30 tahun	281	45	332	38,5
4.	31 – 40 tahun	111	54	170	19,7
5.	41 – 50 tahun	66	69	135	15,4
6.	51 – 60 tahun	62	8	70	8,2
7.	61 tahun lebih	1	15	16	1,9
		616	248	864	100

Kalau kita perhatikan pada Tabel 7 maka terlihat usia penderita patah tulang yang terbanyak adalah kelompok usia 21–30 tahun yaitu 332 penderita (38,5%) dan kalau kita ambil kelompok usia 40 tahun ke bawah, maka jumlahnya jadi 643 penderita (74,5%). Ini merupakan kelompok usia generasi muda bangsa.

Saya perkirakan sungguh banyak jam kerja dan jam belajar yang hilang percuma akibat patah tulang yang disebabkan kecelakaan lalu lintas (KLL) terutama pengendara dan yang dibonceng sepeda motor. Belum lagi angka kecacatan akibat KLL pada kelompok generasi muda ini dan kerugian materiel yang besar.

**Tabel 8. Distribusi Bagian Tubuh yang Mengalami Patah Tulang dari 864 Kasus yang Datang ke RSUP HAM Periode Januari 2005 sampai dengan Maret 2007**

No.	Uraian	Jumlah	Persentase
1.	Anggota Gerak Atas	250	28,9
2.	Anggota Gerak Bawah	549	63,5
3.	Panggul	39	4,5
4.	Tulang Belakang	26	3,1
		846	100

Bagian tubuh yang terbanyak mengalami patah tulang adalah anggota gerak bawah dari sendi panggul sampai ke jari kaki yaitu 549 kasus (63,5%), kemudian anggota gerak atas dari sendi bahu sampai ke jari tangan sejumlah 250 kasus (28,9%) diikuti daerah tulang panggul (Pelvic) sejumlah 39 kasus (4,5%) dan tulang belakang (spine) 26 kasus (3,1%). Jadi bagian tubuh yang paling rentan mendapat patah tulang terutama akibat KLL adalah anggota gerak bawah.

Selama periode Januari 2005 sampai dengan Maret 2007 dari 864 kasus patah tulang yang datang ke RSUP HAM Medan, 612 kasus (70,8%) yang bersedia dilakukan pengobatan di RSUP HAM Medan, sisanya 252 lagi pulang atas permintaan sendiri, semuanya kasus baru.

Hasil dari pengobatan yang kami lakukan belum lagi mencapai keberhasilan maksimal di mana dari golongan kasus baru (211 Kasus) sekitar 184 kasus (87,2%) sembuh normal, sekitar 23 kasus (10,9%) sembuh dengan gangguan fungsi/cacat fungsi, 4 kasus terpaksa dilakukan amputasi.

Angka keberhasilan lebih rendah pada golongan kasus yang terlantar/*neglected* dari 401 kasus, sembuh normal 279 kasus (69,5%), 117 kasus (29,1%) sembuh dengan cacat fungsi dan 5 kasus terpaksa dilakukan amputasi.

Keadaan ini disebabkan selain rendahnya faktor ekonomi dan tingkat pendidikan dari penderita, dengan masih banyak penderita datang setelah terjadi penyembuhan abnormal.

Juga faktor SDM yang masih kurang, fasilitas/sarana yang belum cukup, masih kurangnya pengenalan masyarakat kepada ruang lingkup/kompetensi dokter spesialis bedah orthopaedi & trauma dan tidak kalah penting masih

kurangnya kerja sama antara penderita dan keluarga penderita dengan dokter yang merawat.

## **KESIMPULAN**

1. Pertambahan kendaraan bermotor di Sumatera Utara sekitar 15% per tahun, golongan sepeda motor pertambahannya lebih dari 20%.
2. Angka kejadian KLL dan korban KLL juga meningkat setiap tahun terutama akibat pemakaian sepeda motor, juga jumlah korban manusia dan materiel bertambah setiap tahun.
3. Jenis kendaraan yang terbanyak terlibat KLL adalah sepeda motor.
4. Pelaku yang terbanyak adalah golongan usia remaja.
5. Penderita patah tulang yang datang ke RSUP HAM setiap tahun meningkat, lebih banyak penderita patah tulang dari golongan pria dan usia muda.
6. Masih banyak penderita setelah mendapat patah tulang mencari pengobatan ke dukun patah, sinthe atau secara tradisional dan datang ke rumah sakit sebagai kasus yang *neglected*/terlantar.
7. Perlu sosialisasi kepada masyarakat bahwa angka/risiko terjadi KLL dan jatuh korban manusia baik meninggal dunia atau cacat sangat tinggi pada pengguna sepeda motor terutama golongan usia remaja.

## **SARAN DAN HARAPAN**

Demikian tingginya angka KLL pada pengguna sepeda motor maka perlu semua pihak berusaha untuk meminimalkan angka kejadian KLL pemakai sepeda motor dan jumlah korban manusia baik yang meninggal dunia atau yang luka berat seperti patah tulang.

Peraturan pemerintah bagi pemakai sepeda motor yang sudah ada seperti mewajibkan pemakaian helm, menghidupkan lampu pada siang hari hendaknya betul-betul ditaati oleh semua pemakai sepeda motor.

Pemakaian helm jelas secara signifikan menurunkan angka kematian pada pengguna sepeda motor yang mengalami kecelakaan, menghidupkan lampu di siang hari untuk menarik perhatian bagi pengemudi kendaraan lain atas keberadaan sepeda motor tersebut juga dapat menurunkan angka kecelakaan, kedua peraturan ini hendaknya betul-betul dipatuhi pengguna sepeda motor.

Pemerintah hendaklah membangun jalur transportasi/jalan sesuai dengan jumlah kendaraan yang telah dikeluarkan izin pemakaiannya dan sebaiknya jalur untuk sepeda motor tersendiri.

Pengendara sepeda motor betul-betul menaati peraturan lalu lintas dan sebaiknya melengkapi diri dengan perlengkapan pengaman diri (PPE) setidaknya jika bersepeda motor ke luar kota.

Perlu sosialisasi kepada masyarakat mengenai ruang lingkup tugas/kompetensi dari dokter spesialis orthopaedi & trauma.

Bapak Rektor, Anggota Senat, para Dekan serta hadirin yang mulia,

Sebelum mengakhiri pidato pengukuhan ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan, semoga uraian ini bermanfaat bagi kita semua.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada saya dan keluarga karena atas rida-Nya sehingga saya memperoleh kesempatan untuk dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Selanjutnya saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk memangku jabatan Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Rasa hormat dan terima kasih yang setulusnya saya sampaikan kepada Bapak Prof. dr. Chairuddin Panusunan Lubis, DTM&H, SpA(K) selaku Rektor dan Ketua Senat Universitas Sumatera Utara yang telah mendorong saya, membantu dan memproses pengusulan saya untuk menjadi Guru Besar sampai acara pengukuhan yang diselenggarakan pada hari ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan hidayah-Nya kepada Bapak dalam memimpin Universitas Sumatera Utara yang kita cintai ini.

Kepada Bapak/Ibu para Anggota Senat Universitas Sumatera Utara, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Pembantu Rektor III, Pembantu Rektor IV, dan Pembantu Rektor V, Tim Penilai Kenaikan Pangkat Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan persetujuan atas pengusulan saya sebagai Guru Besar, saya ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada Dekan, Pembantu Dekan dan Mantan Dekan FK-USU serta mantan Pembantu Dekan FK-USU yang selaku sahabat saya telah bersedia mengusulkan dan mendukung saya untuk memangku jabatan Guru Besar ini, semoga Allah SWT nanti yang akan membalasnya.

Pada kesempatan ini saya juga menyampaikan terima kasih dan rasa hormat saya kepada alm. Ayah saya Moesbar dan almh. Ibu saya Hj. Djawanis yang telah mengasuh dan membesarkan saya, juga kepada kedua almarhum Bapak dan Ibu mertua saya. Kepada Istri saya Marlinawaty dan semua anak-anak, semua abang dan kakak serta adik-adik, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengertian, dukungan dan kerja sama selama ini.

Kepada semua guru-guru saya semasa sekolah rakyat di Padang, guru-guru saya semasa SMP Negeri 1 Jln. Tun Srilanang, Medan, guru-guru saya semasa di SPMA Negeri Jln. Binjai Medan, guru-guru saya semasa di SMA Nasrani Bersubsidi Jln. S. Parman, Medan, guru-guru saya semasa di FK-USU Medan, guru-guru saya semasa di Bagian Bedah FK-USU/RS Dr. Pirngadi Medan dan guru-guru saya semasa di Subbagian Orthopaedi & Traumatologi FK-UI/RSCM Jakarta yang tak mungkin dapat saya sebutkan satu per satu namanya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas darma bakti Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu semua dalam mengajar anak-anak didik Bapak/Ibu termasuk saya sehingga dengan izin Allah SWT pada hari ini, dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Bedah pada FK-USU Medan.

Khusus kepada alm. Bapak Prof. dr. Soelarto Reksoprodjo, SpB, SpOT saya sangat terkesan dan menurut saya sulit mendapatkan seorang guru seperti beliau yang begitu tinggi dedikasinya kepada semua anak didiknya dan juga kepada profesinya, saya ucapkan terima kasih dan rasa hormat saya setinggi-tingginya, juga kepada Istri alm. dr. Arlis Faiza Temyang Reksoprodjo, SpPD, Sag. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih, saya berdoa semoga Allah SWT memberikan ampunan atas dosa-dosa alm. Prof. Soelarto Reksoprodjo dan menempatkannya di tempat yang sebaik baiknya, Amin.

Kepada Bapak-Bapak Prof. dr. Chehab Rukni Hilmy, SpB, SpOT, Prof. dr. Subroto Sapardan, SpB, SpOT(K), Prof. dr. Errol U. Hutagalung, SpB, SpOT(K) sebagai Ketua Kolegium PABOI, dr. Djoko Simbardjo, SpB, SpOT(K), dr. Ucok P. Siregar, SpB, SpOT(K), dr. Emir Soendoro, SpOT, dr. Irfan Saleh, SpOT(K)Spine, dr. Dohar L. Tobing, SpOT(K)Spine, dan seluruh

staf divisi Orthopaedi dan Traumatologi FK-UI, baik yang di RSCM dan yang di RS Fatmawati saya ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja sama dalam pembukaan Program Studi Dokter Spesialis Orthopaedi & Trauma di FK-USU Medan dan juga kepada Prof. DR. dr. Djoko Roeshadi SpB, SpOT(K) mantan Ketua Kolegium PABOI saya ucapkan terima kasih.

Juga kepada semua teman sejawat di Departemen Bedah FK-USU/RSUP HAM Medan saya ucapkan terima kasih, khusus kepada alm. dr. Soenaryo, SpB, Prof. dr. S. Soewandi, alm. dr. Panusunan Nasution, SpB(K), KTV, alm. Prof. dr. Menam Ginting, SpB, alm. dr. Effendi Nasution, SpB(K), alm. Prof. dr. Buchari Kasim SpB, Sp BP, DR. dr. Humala Hutagalung, SpB(K)onk, Prof. dr. Usul M. Sinaga, SpB(KT), Prof. dr. Bachtiar Surya, SpB, KBD sebagai Ketua Departemen, Prof. DR. dr. Iskandar Japardi, SpBS(K), Prof. dr. Adril Arsyad Hakim, SpS, SpBS(K), Prof. dr. Abdul Gofar S., SpBS(K) yang telah mendorong saya mencapai gelar sebagai Guru Besar saya ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas budi baik sejawat.

Kepada dr. Erwin Dharma Kadar, SpB, SpOT, dr. Hafas Hanafiah, SpB, SpOT(K), dr. Hisar Manurung, SpB, SpOT, dr. Chariandi Siregar, SpOT, Dr. Nino Nasution, SpOT, dr. Otman Siregar, SpOT(K)spine, dr. Husnul Albar, SpOT, saya ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja sama selama ini dalam membangun divisi Orthopaedi & Traumatologi FK-USU/RSUP HAM Medan, semoga kerja sama ini lebih ditingkatkan di masa yang akan datang.

Kepada sejawat dr. Ismet, SpB, dr. Syahbuddin Harahap, SpB, dr. Ronald Sitohang, SpB, dr. Emit Taris Pasaribu, SpB(K.onk), dr. Hari Soejatmiko SpB(K KTV), dr. Bungaran Sihombing, SpU, dr. Syahmirsal Warli, SpU, dr. Riadsyah Damanik, SpB(K.onk), dr. Marsal SpB,(K.KTV), dr. Liberti Sirait, SpB, KBD, dr. Erjan Fikri, SpB, KBA, dr. Asroel, SpB, KBD dan seluruh staf lainnya beserta staf nonedukatif saya ucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan kerja sama yang diberikan kepada saya selama ini.

Kepada direktur RSUP H. Adam Malik, RS dr. Pirngadi, RS PTPN-II Tembakau Deli, RS Haji Medan, RSI Malahayati, RS Herna, RS Materna beserta seluruh jajaran stafnya, saya ucapkan terima kasih, juga atas fasilitas dan sarana yang telah diberikan selama ini dalam bertugas menjalankan pendidikan, penelitian, dan pelayanan bagi masyarakat, semoga kerja sama yang baik ini tetap berlangsung seterusnya.

Rasa terima kasih saya juga kepada Bapak AKP Amirullah, Kepala Seksi Kecelakaan, Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Utara atas informasi dan data-data yang saya butuhkan untuk penyusunan penulisan ini.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada tim bedah, sejawat-sejawat dokter anestesi dan para suster OK/ICU/ruangan RSUP H. Adam Malik, RS Haji, RS PTPN-II Tembekau Deli, RSI Malahayati, RS Materna, dan RSU Herna yang telah bekerja sama selama ini dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Tanpa dukungan saudara-saudara, saya tiada artinya dan mohon maaf atas segala kesalahan ataupun kesilapan yang telah saya perbuat secara sengaja ataupun tidak selama menjalankan tugas.

Rasanya masih banyak nama-nama yang akan saya sebutkan, untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerja sama yang diberikan kepada saya dan keluarga saya sampai hari ini. Tapi saya tak mampu mengingatnya pada saat ini semuanya, maka untuk itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan kepada Allah SWT saya minta ampun.

Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pasien-pasien saya yang telah mempercayakan dirinya kepada saya dalam penanganan kesehatannya selama ini, mohon maaf bila harapan itu tidak selalu dapat dipenuhi, karena manusia hanya berusaha, Allah SWT jualah yang menentukan.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses pengukuhan Guru Besar saya, baik panitia pelaksana, PPDS, mahasiswa, dan lain-lain yang tak dapat saya sebutkan satu per satu, saya sampaikan ucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya.

Bapak Rektor serta para hadirin yang saya muliakan,

Terakhir saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan kesabaran Bapak/Ibu para undangan sekalian yang telah mengikuti acara ini, mohon maaf atas segala sikap, ucapan maupun kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu sekalian.

Wabillahi taufik wal hidayah,  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cooter. Rodney D., David. David J., Motorcyclist Craniofasial Injury Patterns. <http://www.bikersrights.com/statistics/cooter/cooter.htm>

Kraus. Jess F., Riggins. Richard S., Franti. Charles E., Some Epidemiologic Features of Motorcycle Collision Injuries. *American Journal of Epidemiology* Vol. 102, No. 1: 74–98.

Motorcycle safety–Wikipedia, the free encyclopedia.htm

Reksoprodjo. Arlis Faiza Temyang, Editor Himpunan Makalah Prof. dr. H. Soelarto Reksoprodjo, SpB, SpOT.

Salter, R.B., *Textbook of Disorders and Injuries of the Muskuloskeletal System*, third Edition. Williams & Wilkins, 1999.

Tendoc Jr., Edson WHO concerned by “motorcycle epidemic” deaths, injuries, <http://globalnation.inquirer.net/news/news/view>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : H. Nazar Moesbar  
NIP : 130 344 807  
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa  
Tempat/Tanggal lahir : Tarutung, 5-7-1944  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Moesbar  
Nama Ibu : Hj. Djawanis  
Nama Istri : Hj. Marlinawati  
Nama Anak : 1. Nivia Nazar, SE  
2. Nevayanti Nazar, SH  
3. dr. Poppy Sartika Nazar, SpTHT  
4. Achmad Aryanto Nazar, ST, MT  
5. dr. Heru Rahmadani Nazar

Nama Menantu : 1. Rico Darmawan, SE  
2. Ir. Bob Erwin  
3. Syiril Erwin Harahap, ST, MT  
4. Yusriani, SSos

Cucu : 1. Annissa Rivia Namira  
2. M. Faishal Erwin  
3. Nabilla Tasya Namira  
4. Fathia Qanita Erwin  
5. M. Fadhil Fachriza  
6. Siti Syaqlia Ramadilla  
7. Siti Syatira Rafifah  
8. Syafiq Rasyid Syiril

Alamat : Perumahan Taman Setia Budi Indah  
(TASBI) Blok-A No. 11, Medan.

## **B. PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar	: SD Negeri Padang, tahun 1957
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 1 Medan, tahun 1960
	: SPMA Negeri Medan, tahun 1961 (hanya kls. 1)
Sekolah Menengah Atas	: SMA Nasrani 1 Bersubsidi 1964
Dokter Umum	: FK-USU, Maret 1975
Dokter Spesialis Bedah	: FK-USU, Maret 1984
Dokter Subspesialis	
Bedah Orthopaedi & Trauma	: FK-UI, Januari 1990
Konsultasi Orthopaedic Onkologi	: Kolegium PABOI, 2006

## **C. JABATAN DAN PEKERJAAN**

Asisten di Bagian Fisika FK-USU	: 1967-1969
Staf Bagian Fisika FK-USU	: 1969-1978
Asisten Ahli di Bagian Bedah FK-USU	: 1978-1984
Staf Bagian Bedah FK-USU	: 1984-sekarang
Sekretaris Bagian Bedah FK-USU/RSUP HAM	: 1994-2003
KPS Ilmu Bedah FK-USU	: 2003-2004
Kepala Divisi Orthopaedi & Trauma Departemen Bedah FK-USU/RSUP HAM	: 2004-sekarang
Anggota <i>Team</i> Penguji Dokter FK-USU	: 1984-sekarang
Anggota <i>Team</i> Penguji Dokter FK Swasta	: 1990-sekarang
Anggota <i>Team</i> Penguji Dokter Spesialis Bedah FK-USU/Nasional	: 1990-sekarang
Instruktur Nasional ATLS <i>Course</i>	: 2000-sekarang
Staf Pengajar Bagian Fisika FK-UISU Medan	: 1974-1978
Staf Pengajar Bagian Bedah FK-UISU Medan	: 1990-sekarang
Konsultasi Orthopaedi pada YPAC Cabang Medan	: 1992-sekarang

## **D. PENDIDIKAN TAMBAHAN**

(Kursus/pelatihan yang diikuti)

1. Kursus WEM FK-USU, 12 Maret s.d. 9 April 1973, Medan
2. Kursus Dasar Riset dan Statistik FK-USU, 1977, Medan
3. Kursus Sistem Kredit Semester FK-USU, 1980, Medan
4. 21st COE, April 1985, Surabaya

5. *Workshop on Arthroscopy*, 10 s.d. 11 November 1986, Jakarta
6. *Workshop on Taping & Straping in Sport Injury*, November, Jakarta
7. *Workshop on RM Isoelastic Total Hip Prosthesis*, Agustus 1987, Jakarta
8. *2<sup>nd</sup> AO Course Workshop in Indonesia*, September 1987, Semarang
9. *26<sup>th</sup> COE*, Oktober, 1987, Yogyakarta
10. *Hip Joint Surgery Course*, Oktober 1987, Yogyakarta
11. *27<sup>th</sup> COE*, April 1988, Padang
12. *Children Orthopaedic and Radiologic Training*, Juni 1988, Jakarta
13. *30<sup>th</sup> COE*, Agustus 1989, Bandung
14. *Hand and Spine Surgery Course*, Oktober 1989, Malang
15. *Workshop Tendon Surgery*, Oktober 1989, Malang
16. *Orthopaedic Surgery Instructional Course*, February 1990, Jakarta
17. *Research Project Training FK-USU*, May 1990, Medan
18. *Workshop Basic Hand Surgery*, Agustus 1995, Jakarta
19. *Workshop on Computing Application for Health Research*, May 1997, Medan
20. *Spine Instructional Course*, Juni 1997, Singapore
21. *ATLS Course*, Desember 1997, Medan
22. Lokakarya Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, September 1988, Medan
23. COE ke XLIX Juli 2004 di Padang
24. *Spine Trauma Course* 5 September 2004 di Kuala Lumpur, Malaysia
25. Kursus Peri Operatif Maret 2006 di Medan
26. *Tutor Training KBK FK-USU* Februari 2007

#### **E. PERTEMUAN ILMIAH YANG DIHADIRI**

1. *Drug Interaction and Reaction Symposium*, June 1975, Medan
2. MABI ke VI April 1978 di Medan Panitia dan Peserta
3. MABI ke VII Juni 1981 di Semarang, Peserta
4. PIT IKABI November 1982, Jakarta
5. *Diabetic Gangrenous Symposium*, Februari 1985 Medan
6. *The 7<sup>th</sup> Asia Pacific Cancer Conference*, September 1985, Jakarta
7. Pertemuan Ilmiah Trauma, Oktober 1985, Medan
8. Pertemuan Ilmiah Berkala ke-8 PERBANI, November 1985, Medan
9. Pertemuan Ilmiah ke-XIV IAUI, Januari 1986, Medan
10. Simposium Cedera Kepala, Februari 1986, Medan
11. *ASEAN Orthopaedic 6<sup>th</sup> Annual Meeting*, November 1986, Jakarta
12. *Symposium Low Back Pain*, November 1987, Jakarta
13. Kongres Nasional ke-VI PABOI, Oktober 1988, Jakarta

14. Simposium Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik dalam Klinik, Oktober 1988, Jakarta
15. *Symposium Back Pain*, Mei 1990, Medan
16. Penataran Ilmu Bedah Orthopaedi XXXI, Juli 1990, Medan
17. Kongres Nasional ke-VII PABOI, November 1990, Bandung
18. Simposium Manula (HUT 39 FK-USU), Agustus 1991, Medan
19. *Symposium Rising Bacterial Resistance*, Agustus 1991, Medan
20. *Singapore Orthopaedic Association Meeting*, November 1992, Singapore
21. *The 10<sup>th</sup> Congress of WPOA*, November 1992, Jakarta
22. Pertemuan Ilmiah IKABI cabang Medan, Januari 1995, Pematang Siantar
23. *10<sup>th</sup> Biennial Congress Asian Surgical Association*, Maret 1995, Bali
24. Pertemuan Ilmiah Tahunan X IKABI, Maret 1995, Bali
25. Simposium Penatalaksanaan OSTEOPOROSIS Masa Kini, Agustus 1995, Medan
26. OSTEOPOROSIS SYMPOSIUM, Agustus 1995, Jakarta
27. Muktamar Ahli Bedah Indonesia XII, Juli 1996, Surabaya
28. Kongres Nasional ke XI PABOI, November 1998, Jakarta
29. Symposium Penanggulangan Syok Maret 1996 di Medan
30. MABI ke XIII juli 1999 di Jakarta
31. *Academic Congress Asian Shoulder Association October 1999* di Bali
32. PIT IKABI ke-XII Juli 2000 di Surabaya
33. *Symposium Chronic Musculoskeletal Joint Disease* Oktober 2000 di Medan
34. *3<sup>rd</sup> Groud Round Musculskeletal Tumor* Desember 2004 di Surabaya
35. Seminar Osteoarthritis Februari 2004 di Medan
36. *Advances in Knee Surgery Double Bundle ACL Reconstruction & Meniscus Transplant and Update on Common Pediatric Problem* November 2006 di Medan

## **F. KARYA ILMIAH**

1. Diagnostik Dini Cancer Mammae, pada KPPIK-V FK-USU, Agustus 1980, Medan.
2. Penggunaan Myocutaneous Flap untuk Fistula Vesico Vaginalis, pada KONAS-VII IKABI, Juni 1981, Semarang.
3. Batu Kandung Kemih di RSPM, pada KONAS-VII IKABI, Juni 1981, Semarang.
4. Suprapubic Transvesical Prostatectomi, pada KONAS VII IKABI, Juni 1981, Semarang.

5. Pemakaian Mecobalamin pada Kasus Orthopaedi dengan Kelainan Syaraf Tepi, pada KONAS PABOI, Oktober 1988, Solo.
6. Pemakaian CPM Pasca ORIF Fracture Femur, pada KONAS VI PABOI, Oktober 1988, Solo.
7. Penanggulangan dan Pencegahan Infeksi Akut Muskuloskeletal, pada Pertemuan Ilmiah IKABI, Oktober 1985, Medan.
8. Patofisiologi dan Gambaran Klinis Osteoporosis, pada Simposium Osteoporosis, November 1994, Medan.
9. *Compartment Syndrome*, pada Pertemuan Ilmiah IKABI, Januari 1995, Pematang Siantar.
10. Osteoporosis, pada Simposium Metabolisme Calcium, Agustus 1996, Medan.
11. Osteoporosis pada Menopause, pada Seminar Menopause, November 1997, Medan.
12. Kekawatan Bidang Orthopaedi, pada Pelatihan Gawat Darurat RSUP HAM Medan, September 1998, Medan.
13. Pencegahan dan Pengobatan Osteoporosis Pasca Menopause. Seminar Sehari Terapi Hormon Pengganti 13 Maret 1999 di Medan.
14. Penanganan Umum OA pada Seminar Osteoarthritis di Medan.
15. Kegawatan Darurat Bidang Orthopaedi pada Seminar & *Workshop* Asuhan Keperawatan RSUP HAM Juli 2004 di Medan.
16. *The Most Common Primary Malignant Tumor of the Bone in RSUP HAM Medan on Orthopaedic Update* – 1 Juli 2006.
17. Pemasangan Bidai dengan Gyps pada kedaruratan Orthopedi pada *Orthopaedic Update* – 1 Juli 2006, Medan.
18. Nekrosis Avaskular pada Traumatik Dislokasi Sendi Panggul Terlantar. Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol.39 No.3 September 2006.
19. Penanganan Cedera Tendon Achilles dengan Mersilene Tape. Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol.39 No.3 September 2006.
20. Profil Tumor Tulang di RSUP HAM Medan. Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol.39 No.3 September 2006.
21. Infeksi Tuberkulosa pada Tulang Belakang. Majalah Kedokteran Nusantara Suplemen Vol.39 No.3 September 2006.

## **G. PEMBIMBING PENELITIAN**

1. Cedera Ligamen Sendi Lutut Sehubungan dengan Patah Batang Tulang Tibia & Fibula. Oleh dr. Djamaluddin Bachtiar, 1997.
2. Compartment Syndrome pada Fraktur tertutup Tibia & Fibula. Oleh dr. Erjan Fikri, 2002.

3. Perbandingan Hasil Penanganan Fraktur Colles Tertutup dengan Methode Modifikasi Bohler, SDFDU dan FSPFDU. Oleh dr. Sahala Maruli Hutagalung, 2003.
4. Pola Bakteri pada Fraktur Terbuka Sebelum dan Sesudah Debridemen di RSUP HAM & RSPM Medan. Oleh dr. Chariansyah Harahap, 2004.
5. Pengaruh Pemberian *Ossein Hydroxyapatite Compound* pada Penyembuhan Fraktur Tulang Femur pada Hewan Percobaan Tikus Putih. Oleh dr. Indra Hidayah Siregar, 2007.

#### **H. TANDA PENGHARGAAN**

1. Penghargaan dan Terima Kasih dari LKM USU, Januari 1978, Medan.
2. Penghargaan dan Terima Kasih dari Panitia HUT-32 FK-USU, Agustus 1984, Medan.
3. Penghargaan dari Team Medis Spesialis Keliling, Kanwil Depkes Sumatera Utara, November 1984, Medan.
4. Penghargaan dari Kanwil Depkes Sumatera Utara, Desember 1985, Medan.
5. Penghargaan sebagai Penatar dari PPNI cabang RSPM, 1990, Medan.
6. Penghargaan dan Terima Kasih dari Yayasan Ade Irma, April 1996, Medan.
7. Penghargaan dari Komisi Trauma IKABI sebagai Instruktur setiap tahun dari tahun 2000 s.d. 2006.

#### **I. KEANGGOTAAN ORGANISASI**

- |  |               |
|--|---------------|
| 1. Anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI)                     | 1975-sekarang |
| 2. Anggota Ikatan Ahli Bedah Indonesia (IKABI)               | 1984-sekarang |
| 3. Anggota Persatuan Ahli Bedah Orthopaedi Indonesia (PABOI) | 1990-sekarang |
| 4. Anggota Asia Pasific Orthopaedic Association (APOA)       | 1990-sekarang |



Prof. dr. H. Nazar Moesbar, SpB, SpOT(K), lahir di Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara tanggal 5 Juli 1944, anak dari Ibu Hj. Djawanis dan Bapak Moesbar. Mengawali pendidikan SR di Padang, tamat tahun 1957. Kemudian pindah ke Medan melanjutkan pendidikan SMP, SMA, tahun 1965 memasuki Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK-USU) dan tamat tahun 1975. Beliau anak kedelapan di antara lima belas orang bersaudara dari seorang komis pada zaman Belanda.

Sejak masih mahasiswa FK-USU sudah menjadi pegawai negeri dimulai dengan golongan II/b di Bagian Fisika FK-USU, Medan pimpinan dr. Tiur Ni Ari Sitompul. Tahun 1978 pindah ke Bagian Bedah FK-USU/RS dr. Pirngadi Medan pimpinan dr. Soenaryo S. dan memulai pendidikan ahli bedah, selesai Maret 1984. Tahun 1986 melanjutkan pendidikan Ahli Bedah Orthopaedi di FK-UI/RSCM Jakarta, pimpinan Prof. dr. H. Soelarto Reksoprodjo, SpB, SpOT.

Selain aktif sebagai dokter bedah juga aktif di pendidikan sebagai tenaga pengajar tetap pada FK-USU, FKG-USU, D3 Keperawatan USU, S1 Keperawatan USU, FK Mandiri USU, FK-UISU.

Tahun 2003 bersama Prof. dr. H. Usul M. Sinaga, SpB(K) membuka pendidikan spesialis bedah di FK-UNSYAH, Banda Aceh atas persetujuan Bapak Rektor USU Prof. dr. Chairuddin P. Lubis DTM&H, SpA(K) dan Ketua Kolegium Ilmu Bedah Indonesia Bapak dr. Soerarso Harjowarsito, SpB(KKTV).

Selain di pendidikan juga aktif di organisasi profesi dan pernah menjabat Ketua Ikatan Ahli Bedah Indonesia (IKABI) cabang Sumatera Utara selama dua periode, saat ini anggota pengurus pusat Persatuan Ahli Bedah Orthopaedi Indonesia (PABOI) dan Ketua PABOI cabang SUMUT & Nanggroe Aceh.

Menikah tahun 1969 dengan Hj. Marlinawati dan dikaruniai anak 3 orang putri dan 2 orang putra.